BUPATI TUBAN

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT,karena hanya berkat rakhmat dan ridho–NYA, Buku Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Tuban Tahun 2013 dapatdisusun.Strategi Sanitasi Kabupaten disusun sebagai komitmen dari Pemerintah Kabupaten Tuban terhadap Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman di Kabupaten Tuban.

Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Tuban merupakan suatu dokumen perencanaan yang berisi kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi secara komprehensif pada tingkat kabupaten yang dimaksudkan untuk memberikan arah yang jelas, tegas dan menyeluruh bagi pembangunan sanitasi Kabupaten Tuban dengan tujuan agar pembangunan sanitasi dapat berlangsung secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Diharapkan Buku ini menjadi pedoman dalam menetapkan program kerja prioritas di masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Sebagai dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten yang pertama disadari bahwa didalam penyusunannya masih terdapat ketidaksempurnaan dan berbagai kekurangan, selanjutnya ke depan akan terus disempurnakan sehingga dokumen ini bisa menjadi dokumen yang selalu mengikuti dinamika dan perkembangan kondisi sanitasi di Kabupaten Tuban.

Terima kasih disampaikan kepada Pokja Sanitasi Kabupaten Tuban dan semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan Buku Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Tuban Tahun 2013. Semoga BukuStrategi Sanitasi ini dapat bermanfaat terutama dalam pengembangandan pembangunan sanitasi di Kabupaten Tuban.

Wassalamu'alikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Tuban, Desember 2013

BUPATI TUBAN,

H. FATHUL HUDA

RINGKASAN EKSEKUTIF

Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Tuban adalah suatu dokumen perencanaan yang berisi kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi secara komprehensif pada tingkat kota yang dimaksudkan untuk memberikan arah yang jelas, tegas dan menyeluruh bagi pembangunan sanitasi Kabupaten Tuban dengan tujuan agar pembangunan sanitasi dapat berlangsung secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Maksud penyusunan Strategi Sanitasi Kabuapten (SSK) Tuban adalah tersusunnya dokumen perencanaan Strategis Sanitasi Kabupaten Tuban yang dapat dijadikan rujukan perencanaan pembangunan sanitasi dalam jangka menengah (5 tahunan).

Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Tuban berisi visi, misi, dan tujuan pembangunan sanitasi Kabupaten Tuban berikut strategi-strategi pencapaiannya. Tiap-tiap strategi kemudian diterjemahkan menjadi berbagai usulan kegiatan berikut komponen-komponen kegiatan indikatifnya.

Kabupaten Tuban merumuskan strategi layanan sanitasi didasarkan pada isu-isu utama/strategis yang dihadapi pada saat ini. Paparan isu strategis dan tantangan layanan sanitasi Kabupaten ini mencakup isu strategis aspek non teknis yang terdiri dari aspek; kebijakan daerah dan kelembagaan, keuangan, komunikasi, keterlibatan pelaku bisnis, pemberdayaan masyarakat, aspek jender dan kemiskinan, serta aspek monitoring dan evaluasi. Sedangkan paparan isu strategis aspek teknis terdiri dari; sub sektor air limbah domestik, sub sektor persampahan, sub sektor drainase lingkungan, sektor air bersih dan aspek perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Cakupan Wilayah kajian Strategi Sanitasi Kabupaten Tuban adalah seluruh kabupaten Tuban.

Untuk identifikasi faktor kunci keberhasilan dan perumusan strategi ini digunakan análisis SWOT. Analisis SWOT yang terdiri dari análisis internal dan eksternal, digunakan untuk menentukan dan menganalisa strategi dimaksud, karena faktor-faktor internal dan eksternal di dalam pembangunan memiliki tingkat korelasi dan kombinasi yang tinggi untuk saling mempengaruhi.

Program dan kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan sanitasi Kabupaten Tuban Tahun 2014 – 2018 ini disusun sesuai dengan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran dari masing-masing sub sektor sanitasi. Selanjutnya dengan memperhatikan perkembangan dan proyeksi belanja langsung serta proporsi belanja sektor sanitasi di dalam alokasi belanja langsung tersebut, disusun perkiraan alokasi anggaran untuk pengembangan sanitasi di Kabupaten Tuban untuk 5 (lima) tahun ke depan.

Sasaran pengelolaan prasarana dan sarana air limbah di Kabupaten Tuban ditekankan pada pengelolaan air limbah permukiman yang terdiri atas air limbah domestik (rumah tangga) yang berasal dari air sisa mandi, cuci, dapur dan tinja manusia dari lingkungan permukiman serta air limbah industri rumah tangga yang tidak mengandung Bahan Beracun dan Berbahaya (B3).

Di Kabupaten Tuban saat ini sudah tersedia fasilitas pengolahan lumpur tinja (IPLT) namun masih perlu penanganan yang lebih baik. Penyediaan prasarana dan sarana sanitasi di Kabupaten Tuban masih terbatas, seperti keberadaan instalasi pengolah air limbah (IPAL) hanya terdapat pada bangunan-bangunan tertentu (RS, hotel, industri dll). Sistem sanitasi komunal menjadi salah satu alternatif pada lokasi-lokasi yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi atau pada kawasan kumuh.

Permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Tuban dalam pengelolaan persampahan, antara lain:

- Produksi timbulan sampah belum semuanya dapat diangkut ke TPA ;
- Armada angkutan sampah yang terbatas ;
- Kebijakan Pemerintah Kabupaten Tuban dalam pengelolaan persampahan diarahkan pada pengelolaan prasarana persampahan yang dapat dipergunakan untuk lintas wilayah, dengan didukung ketersediaan tempat pembuangan sementara (TPS) dan tempat pembuangan akhir (TPA) ;
- Masih minimnya jumlah TPS di masing-masing wilayah kecamatan karena ketersediaan lahan.

Pengembangan sistem prasarana pengelolaan persampahan di Kabupaten Tuban, meliputi :

- Kerjasama antar wilayah kecamatan dalam penanggulangan masalah sampah, terutama di wilayah perkotaan;
- Penempatan tempat pembuangan akhir (TPA) sesuai dengan persyaratan teknis dengan memperhatikan daya dukung lingkungan;
- Pengembangan pengelolaan persampahan dengan teknologi ramah lingkungan.

Perencanaan drainase perkotaan di Kabuapten Tuban dan Sistem drainase perkotaan yang diusulkan yaitu dengan menyusun masterplan drainase sekala wilayah dan mengoptimalkan drainase kota yang telah ada dengan melakukan perbaikan-perbaikan saluran yang telah rusak, dimensi saluran disesuaikan dengan kondisi di lapangan, pembuatan bak-bak kontrol dan memperhatikan elevasi saluran.

Pendidikan akan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah menjadi penting untuk dilakukan mengingat masih rendahnya kesadaran masyarakat. Sosialisasi di level sekolah ini diharapkan menjadi ujung tombak dalam peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya masalah sanitasi. Selain promosi kesehatan di masyarakat, pendidikan awal di sekolah bisa menjadi sumber informasi kepada masyarakat melalui murid sekolah akan pentingnya permasalahan menyangkut sanitasi di Kabupaten Tuban.

Kebutuhan air bersih merupakan kebutuhan vital bagi masyarakat Kabupaten Tuban pelayanan yang dilakukan oleh PDAM setempat belum mampu memenui kebutuhan air bersih, HIPPAM yang di kelola oleh kelompok masyarakat hanya ada di daerah yang memiliki potensi sumber air tanah yang mencukupi, ada 5 kecamatan yang sering mengalami kekeringan ketika musim kemarau, wilayah ini yang menjadi tujuan dan sasaran penanganan pengelolaan air bersih di Kabupaten Tuban saat ini,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i
RINGKASAN EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)..... iii
DAFTAR ISI..... v
DAFTAR TABEL..... vi
DAFTAR PETA..... viii
DAFTAR GAMBAR..... ix
DAFTAR ISTILAH..... x

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Wilayah cakupan SSK..... 2
1.3 Maksud dan Tujuan..... 4
1.4 Metodologi..... 4
1.5 Posisi SSK dan Kaitannya dengan Dokumen Perencanaan Lain 6

BAB II KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI
2.1 Visi Misi Sanitasi..... 8
2.2 Tahapan Pengembangan Sanitasi..... 10
2.1.1 Sub Sektor Air Limbah Domestik..... 10
2.1.2 Sub Sektor Persampahan..... 14
2.1.3 Sub Sektor Drainase Lingkungan..... 19
2.3 Perkiraan Pendanaan Pengembangan Sanitasi..... 23

BAB III STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI
3.1 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Air Limbah Domestik..... 2
3.2 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Persampahan..... 30
3.3 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Drainase..... 34
3.4 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengelolaan Promosi Higiene dan Sanitasi (Prohisan)..... 37
3.5 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Air bersih..... 40
3.6 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengelolaan Air bersih..... 41

BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI
4.1 Ringkasan Program dan Kegiatan Sanitasi..... 42
4.2 Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik..... 46
4.3 Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan..... 66
4.4 Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase..... 82
4.5 Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene..... 117
4.6 Program dan Kegiatan Pengembangan Air bersih..... 129

BAB V STRATEGI MONEV
5.1 Gambaran Umum Struktur Monitoring dan Evaluasi Sanitasi..... 147
5.1.1 Monitoring terkait pengambilan keputusan..... 149
5.1.2 Monitoring pelaksanaan..... 149
5.1.3 Monitoring stratejik..... 149
5.2 Pengembangan atau Penyusunan Indikator Input, Output, dan Outcome..... 150
5.3 Pengumpulan dan Penyajian/pelaporan data..... 159
5.3.1 Pelaporan Monitoring dan Evaluasi Proses Perencanaan..... 159
5.3.2 Pelaporan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Program Sanitasi..... 159
5.3.3 Pelaporan Monitoring dan evaluasi manfaat dan dampak Pembangunan Sanitasi..... 159

LAMPIRAN..... 164

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Visi dan Misi Sanitasi Kabupaten Tuban ……..... 8

Tabel 2.2 Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kabupaten Tuban ……..... 14

Tabel 2.3 Tahapan Pengembangan Persampahan Kabupaten Tuban 19

Tabel 2.4 Tahapan Pengembangan Drainase Kabupaten Tuban 22

Tabel 2.5 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Tuban untuk Sanitas i……..... 23

Tabel 2.6 Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi Ke Depan 24

Tabel 2.7 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Tuban untuk Operasional/Pemeliharaan Sanitasi 24

Tabel 2.8 Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kabupaten Tuban untuk Kebutuhan Operasional/ Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun 2018 25

Tabel 2.9 Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten Tuban dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK 25

Tabel 3.1 Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengembangan Air Limbah Domestik ……..…... 29

Tabel 3.2 Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengembangan Persampahan 33

Tabel 3.3 Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengembangan Drainase ……..... 36

Tabel 3.4 Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengelolaan Sanitasi Rumah Tangga (Prohisan) …39

Tabel 3.5 Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengelolaan Sanitasi Sekolah 40

Tabel 3.6 Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengelolaan Air Bersih 41

Tabel 4.1a Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun ……..... 43

Tabel 4.1b Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Kab. Tuban untuk 5 tahun 43

Tabel 4.1c Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Provinsi untuk 5 tahun ……..... 44

Tabel 4.1d Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBN untuk 5 tahun 44

Tabel 4.1e Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi Non Pemerintah untuk 5 tahun ……..... 45

Tabel 4.2a Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik 47

Tabel 4.2b Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBD Kab Tuban ……..... 55

Tabel 4.2c Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBD Provinsi ……..... 59

Tabel 4.2d Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah DomestikSumber Pendanaan APBN ……..... 62

Tabel 4.2e Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan Non Pemerintah ……..... 64

Tabel 4.3a Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Kabupaten Tuban 67

Tabel 4.3b Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBD Kabupaten Tuban ……..... 73

Tabel 4.3c Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBD Provinsi Jawa Timur ……..... 75
Tabel 4.3d Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBN 78
Tabel 4.3e Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan Non Pemerintah ……..... 81
Tabel 4.4a Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Kabupaten Tuban 83
Tabel 4.4b Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBD Kab Tuban 99
Tabel 4.4c Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBD Provinsi Jawa Timur ……..... 109
Tabel 4.4d Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBN 114
Tabel 4.4e Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan Non Pemerintah..... 116
Tabel 4.5a Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan Prohisan Kabuapten Tuban..... 118
Tabel 4.5b Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan Prohisan Sumber Pendanaan APBD Kab.Tuban..... 121
Tabel 4.5c Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan ProhisanSumber Pendanaan APBD Provinsi Jawa Timur.....123
Tabel 4.5d Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan Prohisan Sumber Pendanaan APBN 125
Tabel 4.5e Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan Prohisan Sumber Pendanaan Non Pemerintah..... 126
Tabel 4.6a Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan Air bersih Kabuapten Tuban …….....130
Tabel 4.6b Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan Air Bersih Sumber Pendanaan APBD Kab.Tuban 136
Tabel 4.6c Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan Air bersih Sumber Pendanaan APBD Provinsi Jawa Timur 142
Tabel 4.6d Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan Air Bersih Sumber Pendanaan APBN 143
Tabel 4.6e Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan Air Bersih Sumber Pendanaan Non Pemerintah 146
Tabel 5.1 Matriks Kerangka Logis 151
Tabel 5.2 Mekanisme Monev Implementasi SSK 161

DAFTAR PETA

Peta 2.1 Peta 2.1 Peta Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik – Sistem Onsite & Offsite 12

Peta 2.2 Peta Tahapan Pengembangan Persampahan 17

Peta 2.3 Peta Tahapan Pengembangan Drainase 38